

tertutup. Bersifat terbuka karena Partai Demokrat memberikan kesempatan kepada semua masyarakat untuk bisa daftar menjadi bakal calon legislatif, baik dari kader partai maupun non kader. Sedangkan pola rekrutmen yang bersifat tertutup dibuktikan dengan masih adanya faktor *patron-klien* dalam menetapkan Calon Legislatif. Artinya di dalam DPC Partai Demokrat Kabupaten Lamongan masih ada faktor kedekatan yang dijadikan acuan untuk memperoleh jabatan, di mana hanya orang-orang yang dekat dengan pimpinan yang bisa menduduki jabatan strategis.

B. Hasil Rekrutmen yang dihasilkan oleh Partai Demokrat Kabupaten Lamongan

Pada saat rekrutmen Calon Legislatif, mayoritas yang terpilih menjadi Calon Legislatif adalah berasal dari eksternal partai. Adapun perbandingannya adalah 60:40. 60% dari eksternal partai sedangkan 40% dari internal partai. Ini menunjukkan bahwa Partai Demokrat lebih memprioritaskan kader instan yang mana hanya bermodalkan finansial dan popularitasnya. Sedangkan kader Partai Demokrat yang berkualitas akan tetapi tidak mempunyai finansial yang cukup maka tidak akan terpilih menjadi Calon Legislatif. Lima keluarga dekat Bupati Fadeli yang lolos menjadi calon legislatif empat di antaranya berasal dari eksternal partai, mereka terdiri dari Bety Nurfia Pusitarini, Retno Wardhani, Nor Fathonah dan Nahdliyah Kartika Agustin. Sedangkan yang dari internal partai hanya satu yaitu Debby Kurniawan selaku Ketua DPC Partai Demokrat.

Selama ini pola rekrutmen DPC Partai Demokrat Kabupaten Lamongan belum berjalan sebagaimana mestinya. Realitasnya bahwa dalam proses

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, dipahami bahwa munculnya kader-kader yang instan menunjukkan kualitas wakil rakyat ini jauh dari kualitas yang diharapkan untuk membangun sistem demokrasi yang berpihak kepada masyarakat. Hal ini bisa buktikan bahwa selama ini kinerja dari keluarga Bupati Fadeli itu buruk, karena masih banyak program kerja yang belum terealisasikan dan banyak masyarakat yang tidak sejahtera karena selama ini bantuan-bantuan hanya diterima sebagian orang saja.

Ini menunjukkan bahwa pola rekrutmen Partai Demokrat Kabupaten Lamongan itu tidak berjalan efektif, karena selama ini yang terjadi di lapangan kinerja dari keluarga dekat Bupati Fadeli adalah buruk. Partai Demokrat berambisi mendapatkan suara yang sebanyak-banyaknya dengan hanya memanfaatkan kekuasaan atau pengaruh dari seorang Bupati Fadeli. DPC Partai Demokrat Kabupaten Lamongan juga tidak mengutamakan pendidikan politik sebagai faktor terpilihnya bakal calon legislatif. Hal ini dibuktikan di dalam DPC Partai Demokrat masih banyak kader yang hanya lulusan SLTA.

Seharusnya dalam DPC Partai Demokrat Kabupaten Lamongan khususnya, perlu adanya standarisasi kader parpol. Sebab, tidak adanya standarisasi ini tersebut mencerminkan rendahnya kualitas politik. Hal ini terlihat bahwa parpol juga diisi secara eksklusif oleh orang-orang tertentu yang punya hubungan kekerabatan. Jelas sekali bahwa model politik seperti ini sangat tidak sehat untuk pemerintahan Indonesia karena tidak terbuka untuk publik. Meskipun tidak ada aturan yang melarang, secara etika bisa dikatakan tidak profesional. Hal

ini sangat terlihat bahwa laju politik di negara ini belum terbuka. Masyarakat terasing dari sentuhan parpol.

Ini menunjukkan fungsi parpol dalam rekrutmen kader mengalami kegagalan. Apabila sudah ada standarisasi, maka fungsi parpol dalam rekrutmen kader yang berkualitas bisa tercapai.

Jadi, dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil rekrutmen yang dihasilkan oleh Partai Demokrat Kabupaten Lamongan adalah buruk. Hal ini dibuktikan dengan pola rekrutmen Calon Legislatif menggunakan jalan pintas karena lima keluarga dekat Bupati Fadeli memanfaatkan kekuasaan atau pengaruh Bupati Fadeli. Selain itu, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kinerja dari keluarga dekat Bupati Fadeli itu buruk. Hal ini terlihat bahwa selama menjadi anggota DPRD Kabupaten Lamongan, masih banyak program kerja yang belum terealisasi dan masih banyak masyarakat yang tidak sejahtera.